



ANTOLOGI KARYA ILMIAH

Tema:
"Memacu Motivasi dan Kreativitas
Masyarakat pada Masa Transisi
Melalui Program Kemitraan
Masyarakat Perguruan Tinggi"

Rabu, 14 September 2022
Dalam Jaringan



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



Penerbit CV. Kencana Emas Sejahtera
Jl. Pimpinan Gg. Agama No, 17 Medan
Email finamardiana3@gmail.com
HP 08973796444



📍 Jln. Willem Iskandar Psr.V-Kotak
Pos No. 1589 Medan 20221
☎ Telp. (061) 6632195, 6613356
Fax (061) 6614002
🌐 lppm@unimed.ac.id

ANTOLOGI KARYA ILMIAH

**Memacu Motivasi dan Kreativitas Masyarakat pada Masa
Transisi Melalui Program Kemitraan Perguruan Tinggi**

Penulis

Peserta Seminar Nasional

PKM 2022



Penerbit

CV. Kencana Emas Sejahtera

Medan

2023

ANTOLOGI KARYA ILMIAH

**Memacu Motivasi dan Kreativitas Masyarakat pada Masa
Transisi Melalui Program Kemitraan Perguruan Tinggi**

©Penerbit CV. Kencana Emas Sejahtera

All right reserved

Anggota IKAPI

No.030/SUT/2019

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku tanpa
izin tertulis dari Penerbit

Penulis

Peserta Seminar Nasional PKM 2022

Editor

Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.

Husna Parluhutan Tambunan, S.Pd., M.Pd.

Emasta Evayanti Simanjuntak, S.Pd., M.Pd

Fina Mardiana Nasution, S.Pd

Diterbitkan pertama kali oleh
Penerbit CV. Kencana Emas Sejahtera

Jl.Pimpinan Gg. Agama No.17 Medan

Email finamardiana3@gmail.com

HP 082168580642

Cetakan pertama, Januari 2023

xviii + 668 hlm; 21 cm x 29 cm

ISBN 978-623-8150-05-2

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
14 September 2022, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LPPM UNIMED 2022**

**”Memacu Motivasi dan Kreativitas Masyarakat pada Masa Transisi Melalui
Program Kemitraan Masyarakat Perguruan Tinggi”**

Penasehat : Dr. Syamsul Gultom, S.KM.,M.Kes (Rektor Unimed)
Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd (Senat Unimed)

Panitia Pelaksana

Ketua : Prof. Dr. Baharuddin, ST., M.Pd
Sekretaris : Dr. Hesti Fibriasari, M.Hum
Bendahara : Lia Maharani Lubis, S.Pd

Kesekretariatan

Koordinator : Sadlik, S.Pd
Anggota : Henry Situmorang, S.Sos
Saut Marulitua Hutapea, S.Pd

Acara

Koordinator : Dra. Rahma Dianawati, M.Pd
Anggota : Asran Siregar, SE
Cepti Yuria Pratama
Dwi Yuli Annisa
Delpita Dola Br Sitepu
Revika Ananda Putri
Nofri Agnesita Sitanggang
Fira Febriyanti

Prosiding/Luaran

Koordinator : Pandapotan Dalimunthe
Anggota : Indah Pratiwi, S.Pd
Amal Al Ghozali Saragih, MPd

Humas dan Dokumentasi

Koordinator : Roni Sinaga.,M.Pd
Anggota : Heiny Maharani, SE

Akomodasi,Transportasi dan Logistik

Koordinator : Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S.
Anggota : Dr. Mufti Sudibyoy, M.Si.
Dr. Zulkifli, M.Sn.

Pameran

Koordinator : Tansa Trisna Astono Putri, S.Kom., M.T.I.
Anggota : Drs. Jamalum Purba, M.Si.
Reni Rahmadani, S.Kom., M.Kom.

Steering Comitte

Dody Feliks Pandimun Ambarita, S.Pd.,M.Hum
Reni Ramadani, S.Kom.,M.Kom
Rizky Fadila Nasution, S.Pd.,M.,Pd
Savitri Ramadhani, S.Pd.,M.Hum

Reviewer

Dr. Aman Simare-mare, M.S.
Dr. Yasarotodo Wau, M.Pd.

Editor

Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.
Husna Parluhutan Tambunan, S.Pd., M.Pd.
Emasta Evayanti Simanjuntak, S.Pd.,M.Pd

Managing Editor

Harvei Desmon Hutahaean, S.Kom., M.Kom.
Bakti Dwi Waluyo, S.Pd., M.T.
Risky Fadilla Nasution, S.Pd., M.Pd.

Penerbit

©Penerbit CV. Kencana Emas Sejahtera
All right reserved
Anggota IKAPI
No.030/SUT/2019

Alamat

Jl. Pimpinan Gg. Agama No.17, Medan
Medan 20233
HP 0821 8257 2299
Email : cvkencanaemassejahtera@gmail.com
Publikasi Pertama, Januari 2023
Copyright © 2023
Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun Tanpa ijin tertulis dari penerbit
ISBN 978-623-8150-05-2

KATA PENGANTAR

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui pengabdian masyarakat, civitas akademik perguruan tinggi, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, hadir di tengah-tengah masyarakat bangsa Indonesia. Universitas Negeri Medan (Unimed) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat memiliki tujuan dalam mengembangkan riset, teknologi, dan rekayasa sosial, termasuk dalam mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan kompetitif. Berkaitan dengan hal tersebut, LPPM Universitas Negeri Medan menyelenggarakan seminar nasional program kemitraan masyarakat.

Prosiding ini memuat program kemitraan masyarakat perguruan tinggi yang dapat memacu motivasi dan kreativitas masyarakat di masa transisi yang dipaparkan pada seminar nasional LPPM Unimed. Seminar ini terlaksana pada 14 September 2022 secara daring dengan tema “Memacu Motivasi dan Kreativitas Masyarakat pada Masa Transisi Melalui Program Kemitraan Masyarakat Perguruan Tinggi”. Lewat prosiding ini, program kemitraan yang telah dilaksanakan oleh dosen/pakar/penggiat pemberdayaan masyarakat di Indonesia dapat terdokumentasi dengan baik. Yang pada akhirnya, prosiding ini menjadi wadah untuk menghimpun pemikiran dosen/pakar/penggiat pemberdayaan masyarakat dalam memacu motivasi dan kreativitas masyarakat Indonesia di masa transisi ini.

Proses penyusunan prosiding ini ditata oleh kepanitiaan seminar nasional LPPM Universitas Negeri Medan. Untuk itu, tak luput rasa syukur dan terima kasih dihatorkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala rahmat-Nya sehingga buku prosiding ini dapat dirampungkan. Pada kesempatan ini juga, ucapan terima kasih disampaikan kepada (1) Rektor Universitas Negeri Medan, Dr. Syamsul Gultom, S.KM., M.Kes., yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar nasional LPPM Unimed; (2) Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. sebagai narasumber 1; (3) Prof. Dr. Markus Diantoro, M.Si. sebagai narasumber 2; (4) Ketua LPPM Unimed, Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd., yang telah mendukung dan mengarahkan kegiatan seminar nasional ini; (5) Bapak/Ibu dan segenap panitia seminar nasional yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi kesuksesan seminar nasional ini; (6) Bapak/Ibu dosen/pakar/penggiat pemberdayaan masyarakat penyumbang artikel hasil program kemitraan masyarakat perguruan tinggi dalam kegiatan ini.

Prosiding ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi masyarakat Indonesia dalam melewati masa transisi setelah hampir tiga tahun dunia digempur oleh wabah covid-19. Hasil pemikiran dosen/pakar/penggiat pemberdayaan masyarakat penyumbang artikel hasil program kemitraan masyarakat perguruan tinggi ini kiranya dapat membawa perubahan, baik motivasi maupun kreativitas dalam melewati masa-masa transisi ini. Terakhir, saran dan kritik yang membangun tetap diterima untuk kesempurnaan prosiding ini.

Medan, September 2022

Ketua Panitia
Prof. Dr. Baharuddin, ST., M.Pd

DAFTAR ISI

PENERAPAN BAURAN PEMASARAN (MARKETING MIX) BERBASIS ONLINE DAN REKAYASA PRODUK BUNGA TELANG DI TANAH ENAM RATUS KECAMATAN MEDAN MARELAN	1
M. Surip, S. Fahmy Dalimunthe, M. Anggie J. Daulay, Raden Burhan.....	1
PENDAMPINGAN PEMBUATAN HIDROPONIK SEBAGAI IMPLEMENTASI BUDIDAYA SAYURAN DI SMP HIDAYATUL ISLAM KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG.....	8
Didi Febrian, Cicik Suriani, Syahmi Edi, Fauziyah Harahap, Rafiqah Yusna Siregar, Wilhelminar Br Saragih, Edmy Febriani Br Bangun, Arifah, Armadani, Nadia	8
PENGEMBANGAN SENTRA PRODUKSI SELAI NANAS DI DESA SIPAHUTAR II KECAMATAN SIPAHUTAR KABUPATEN TAPANULI UTARA	13
Aristo Hardinata, Fauziyah Harahap , Rahmatsyah, Risti Rosmiati, Vebrina Adnin, dan Mutiara Flower	13
PENDAMPINGAN GURU-GURU PKBM MEDAN AREA DALAM PENERAPAN MODEL PJBL (MENUJU SISWA YANG KREATIF INOVATIF KOMUNIKATIF DAN KOLABORATIF)	18
Samsuddin Siregar, Indra Kasih, Juli Rachmadani Hasibuan	18
PEMBERDAYAAN REMAJA DALAM PELATIHAN ENSAMBEL GENDANG TELU SENDALANEN SEBAGAI BENTUK PELESTARIAN BUDAYA KARO DI DESA BARUS JAHE KABUPATEN KARO	23
Lamhot Basani Sihombing, Pulumun Peterus Ginting, Yakobus Ndona, Frinawaty Lestarina Barus	23
PEMANFAATAN DAUN MANGROVE SEBAGAI PENGANEKARAGAMAN PANGAN DI DESA KARANG GADING KECAMATAN SECANGGANG KABUPATEN LANGKAT PROVINSI SUMATRA UTARA	28
Fatma Tresno Ingtyas, Aryeni, Nikmat Akmal, Mawaddah Azizah Sw, Dina Ampera, Zaidun Sofyan.....	28
PENGEMBANGAN DESA WISATA BUDAYA MELAYU MELALUI PEMBINAAN PERTUNJUKAN TEATER MAK YONG BAGI MASYARAKAT DENAI LAMA KECAMATAN PANTAI LABU KABUPATEN DELI SERDANG SUMATERA UTARA.....	33
Abdurahman Adisaputera, Wahyu Tri Atmojo, Masitowarni Siregar, Marice, Achmad Yuhdi, dan Ilham Rifandi	33
PKM WORKSHOP PEMANFAATAN PLATFORM GOOGLE CLASSROOM BAGI GURI SDN 14 BANYUASIN I	36
Murjainah, Mardha Tilla Ananda, Farizal Imansyah, Arief Kuswidyanariko.....	36

PENGGUNAAN MESIN PEMARUT KHUSUS UBI UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BAHAN BAKU UMKM OPAK SINGKONG DI KEMCAMATAN MEDAN DENAI KOTA MEDAN	41
Bisrul Hapis Tambunan, Harun Sitompul, Dina Sarah Syahreza	41
PENERAPAN SANITASI BERKELANJUTAN PADA ANAK USIA DINI DI TK BAITUL AZIZ BANDAR KLIPA KABUPATEN DELI SERDANG	45
Siti Zulfa Yuzni, Anita Yus, Suhairiani	45
PELATIHAN PERANCANGAN E-RUBRIC PRAKTIKUM PATISSERIE UNTUK MENGUKUR KOMPETENSI SISWA SMK	51
Ana A, Sri Subekti, Muktiarni, Vina Dwiyanti, Ana Ramdhani, Indah Khoerunnisa, Asep Maosul, Lia Shafira Arlianty, Irma Widianingsih	51
BAHAN AJAR INTERAKTIF UNTUK GURU SEKOLAH DASAR	57
Sri Wulan Anggraeni, Yayan Alpian, Baenil Huda, Rika Fathul Barkah, Maharani Widiawati.....	57
PENERAPAN TEKNOLOGI MATERIAL PORE BLOCK ZEOLIT PADA LAHAN HIJAU TERBATAS	64
Kinanti Wijaya, Baharuddin, Sempurna Perangin-angin, Hesti Fibriasari, Parlaungan Hutagaol, Ahmad Zulfikar	64
PEMBERDAYAAN MODAL SOSIAL MASYARAKAT PESANTREN AL-BAYUM KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT BERBASIS JARINGAN SOSIAL DOSEN PERGURUAN TINGGI	69
Farah Putri Firsanty, Wahyu Gunawan	69
UPAYA PENINGKATAN PRODUKSI IKAN SALE DI DESA BANDAR KHALIPAH KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG	77
Putri M J Silaban1, Muslim, Noni Rozaini, Revita Yuni, Roza Thohiri, Aurora Elise Putriku.....	77
PENDAMPINGAN REMAJA CATIN DALAM RANGKA PERSIAPAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PEMBUATAN SNACK PANGAN LOKAL NUSANTARA GUNA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING	80
Nurmala Berutu , Diky Setya Diningrat, Hodriani, Anna Rahmi, Maryatun Kabatiah	80
PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL PEMBELAJARAN BERBASIS CAMTASIA UNTUK PEMBELAJARAN LURING DAN DARING DI SMA NEGERI 5 BINJAI	86
Hermawan Syahputra, Martina Restuati, Ani Sutiani ,Said Iskandar Al Idrus	86
PENERAPAN MODEL MANAJEMEN PELATIHAN ADDIE DALAM PENYUSUNAN PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN TINGGI VOKASI	91
Yuniarto Mudjisusatyo, Rosnelli, Arif Rahman, Nindya Dewi Rizka Sari	91

PKM IMPLEMENTASI TRACER STUDY DI SMK NEGERI 6 MEDAN.....	95
Ali Fikri Hasibuan, Wildansyah Lubis, Gaffar Hafiz Sagala, Rangga Restu Prayugo, Fikri Akbar Trianto	95
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT PENGOLAHAN GAMBIR DI KECAMATAN SITELLU TALI URANG JEHE KABUPATEN PAKPAKBHARAT PROPINSI SUMATERA UTARA	101
Janter Pangaduan Simanjuntak, T. Teviana, Yul Ifda Tanjung, Bisrul Hapis Tambunan	101
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI INOVASI PEMBUATAN ABON KERANG UNTUK MENINGKATKAN PARIWISATA DI DESA SENTANG KECAMATAN TELUK MENGKUDU KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	105
Rosramadhana, Sudirman, Zulaini	105
PELATIHAN DESAIN GRAFIS BERNUANSA LOCAL WISDOM UNTUK PAGUYUBAN UKM ADVERTISING CUTTING STICKER KOTA TEBING TINGGI	111
Abd. Haris Nasution, Muhammad Iqbal, Arfan Diansyah	111
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PENGOLAHAN LIMBAH TEMPURUNG KELAPA MENJADI CENDERAHATI DALAM UPAYA MENINGKATKAN OBJEK PARIWISATA DI DESA SENTANG KABUPATEN SERDANG BEDAGAI SUMATERA UTARA.....	117
Sudirman, Rosramadhana, Zulaini, Aliyyah Maahira Shafa, Ayu Iga Ardini, Ewi Darman Ndraha, Fitria Anjani Nst, Rahmad Farras Fawwazi	117
PENGEMBANGAN BISNIS OLAHAN GULA NIPAH SEBAGAI INCOME GENERATING UNIT USAHA DI DESA KWALA SERAPUH KECAMATAN TANJUNG PURA KABUPATEN LANGKAT	122
Meilinda SH, Ajeng IA, Armin RN, M Farouq GM, M Ridha SD	122
PENDAMPINGAN KELOMPOK USAHA MUTIARA CARE BODY WASH DI KELURAHAN PERDAMAIAN KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT	129
Hendra Saputra, Joni Syafrin Rambey, Ivo Selvia Agusti, Supsiloani	129
PENDAMPINGAN RINTISAN DESA WISATA TEMATIK INTEGRATIF DI DESA PEMATANG JOHAR KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG	135
Kamtini, Elvi Mailani, Try Wahyu Purnomo	135
IMPLEMENTASI E-COMMERCE WEBSITE PADA UMKM DI BIDANG INDUSTRI MAKANAN DAN MASAKAN OLAHAN DENGAN MEREK BEKALBOSS	141
Vertic Eridani Budi Darmawan, Aisyah Larasati, Abdul Mu'id, Fetrik Bayuardi, Diana Elisia, Dwi Krisdiantoro	141

PENGAPLIKASIAN AR FASHION UNTUK MITRA	145
Mhd. Khairi Dahlan Batubara ,Ayu Angraini Tanjung, Angel Pratiwi Br Tarigan Aisyah Umi Rahmadani Samosir ,Rita Juliani	145
PEMBERDAYAAN USAHA KERIPIK NANAS KELOMPOK MAJU TANI DI DESA BOANGMANALU KECAMATAN SALAK KABUPATEN PAKPAK BHARAT	149
Sabda Dian Nurani Siahaan, Siti Ulgari, Dodi Pramana, Eka Putra Dairi Boangmanalu	149
PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS HOTS MENGGUNAKAN SOFTWARE LECTORA INSPIRE BAGI GURU SD NEGERI 048233 DESA TIGA BINANGA KABUPATEN KARO SUMATERA UTARA	158
Eva Betty Simanjutak, Putra Afriadi, Rafael Lisinus Ginting, Albert Pauli Sirait, Elizon Nainggolan	158
PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DAN DAYA SAING UKM KERIPIK SINGKONG KRIUK SERU MELALUI PENINGKATAN KAPASITAS TEKNOLOGI PRODUKSI DAN MANAJEMEN USAHA	163
Intan Cynara Valentina Putri, Rahmi Mudia Alti, Yoana Nurul Asri	163
PENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN CITA RASA KERIPIK GEDEBOG PISANG (KEDEPIS) DAN DALAM KEMANDIRIAN PANGAN DI KECAMATAN MEDAN MARELAN	170
Hendra Susilo, Suardi, Legito, Bagus Aqil Pradana	170
PELATIHAN KETRAMPILAN CRITICAL THINKING - HOTS DAN BERKARAKTER DALAM PENGUATAN MUTU LULUSAN SMK.....	174
Agus Junaidi1, Rudi Salman, Joni Safrin Rambey, Abdul Hakim Butar Butar, Rahmaniar.....	174
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SIPAHUTAR I MELALUI PENGOLAHAN KREATIF BUAH NANAS (ANANAS COMOSUS)	181
Rajo Hasim Lubis, Jamalum Purba, Ani Sutiani, Rita Juliani, Vebrina Adnin, Sulandari	181
PENGOLAHAN KELAPA MENJADI MINYAK KELAPA MURNI (VIRGIN COCONUT OIL) UNTUK STIMULUS KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAKAT DI PROBOLINGGO	188
Ludfi Arya Wardana, Ahmad Izzuddin, Aprilia Hartanti, Tri Bagoes Pranoto Sanjoyo, Pramuditya Fahni Dwicaksono, Sabrina Maula Sabila	188
PEMANFAATAN BERKUMUR MINYAK ATSIRI KELAPA (COCOS NUCIFERA L) TERHADAP INDEK PLAK GIGI PADA IBU DENGAN KELUHAN GINGIVITIS DI PUSKESMAS KARANG ANYAR KECAMATAN BERINGIN	198
Rosdiana T. Simaremare , Manta Rosma, Kirana Patrolina Sihombing	198

PENDAMPINGAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENGEMBANGAN SENTRA PRODUKSI DAN PEMASARAN TANAMAN MINT BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI	199
Harvei Desmon Hutahaean, Ali Akbar Lubis, Muhammad Aulia Rahman S, Muhammad Dani Solihin, Denny Haryanto Sinaga	199
PKM INOVASI MESIN PERAS SANTAN PADA UMKM SELAI SRIKAYA HALAL DI DESA BANDAR SETIA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG	203
Zulherman,, Hardi Firmansyah, Ricky Andi Syahputra, Marlan	203
IMPLEMENTASI AUGMENTED REALITY UNTUK OPTIMALISASI GADGET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF BAGI GURU SMP	206
Arini Rosa Sinensis, Thoha Firdaus, M.Iqbal Mustofa, Nurul Hidayah, Muslimin	206
PELATIHAN PEMBUATAN OLAHAN IKAN UNTUK ISTRI-ISTRI NELAYAN DI DESA NELAYAN, BANDAR LAMPUNG.....	210
Ayang Armelita Rosalia, Luthfi Anzani, Alya Dina Wilujeung, Abdul Malik, Kiffah Kayyisah Ahmad, M. Saleh	210
PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA, LABELLING, DAN BRANDING PADA USAHA TAMBAR TINUTUK KHAS SIMALUNGUN DI KECAMATAN SIANTAR TIMUR, KOTA PEMATANG SIANTAR.	215
Tyas Permatasari, Marini Damanik, Nila Reswari Haryana, Caca Pratiwi, Halimul Bahri	215
PENINGKATAN PRODUKTIVITAS BUDI DAYA JAMUR DAN PENGELOAAN KEUANGAN PADA KELOMPOK TANI JAMUR LESTARI DESA BATOK BALI - PROVINSI BANTEN.....	221
Lulu Nailufaroh, Dwi Nurina Pitasari, Neneng Sri Suprihatin	221
PENDAMPINGAN PARIWISATA SEJARAH DAN KEBUDAYAAN MELAYU KESULTANAN LANGKAT MELALUI PELATIHAN TOURISM GUIDE PADA KOMUNITAS PECINTA MUSEUM DAN SEJARAH DI KECAMATAN TANJUNGPURA KABUPATEN LANGKAT.....	228
Tappil Rambe, Apriani Harahap, Arfan Diansyah	228
KREATIFITAS IBU-IBU PKK DALAM MENGOLAH MINUMAN DAN MAKANAN SEHAT DARI TANAMAN HERBAL DI DESA SUMBER MELATI DISKI KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG	233
Mhd.Yusuf Nasution, Jasmidi, Dina Ampera, Lukitaningsih	233
PENDAMPINGAN PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS APLIKASI GEOGEBRA BAGI GURU MATEMATIKA SMA KABUPATEN PANDEGLANG	237
Ira Asyura, Linda, Badri Munawar, Asep Saeful Rohman, M. Asep Syihabul Millah	237
PENINGKATAN KUALITAS LABORATORIUM DAN PELATIHAN PRAKTIKUM BERBASIS LINGKUNGAN DI LABORATORIUM IPA YAYASAN PENDIDIKAN NURUL FADHILAH BANDAR SETIA	243

Sri Adeliila Sari, Zainuddin Muchtar, Moondra Zubir, Rini Selly, Siti Rahmah, Dwy Puspita Sari	243
PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN STRATEGI PEMASARAN PRODUK OLAHAN NIRA TEBU BAGI ANGGOTA KOPERASI SERBA USAHA– EKONOMI DESA TABEK, NAGARI TALANG BABUNGO	248
Andasuryani, Adrizal, Alhapen Ruslin Chandra	248
PELATIHAN PEMASARAN PRODUK OLAHAN IKAN TUNA DI PESISIR PANTAI SADENG GUNUNGKIDUL	254
Ernoiz Antriyandarti, Umi Barokah, R. Baskara Katri Anandito, Wiwit Rahayu	254
PELATIHAN MENULIS CERPEN BERBASIS MITIGASI BENCANA BERWAWASAN BUDAYA KARO SEBAGAI UPAYA PENGARUSUTAMAAN PENGURANGAN RESIKO BENCANA BAGI GURU-GURU DI MTsN KARO	263
Frinawaty Lestarina Barus, Achmad Yuhdi, Atika Wasilah, Adek Cerah Kurnia Azis, dan Muslim	263
APLIKASI SERCOB: PELUANG UMKM WARGA DESA BANDAR KHALIPAH DALAM PENJUALAN, PEMBELIAN, DANPERBAIKAN LAMPU BEKAS	264
Bakti Dwi Waluyo, Muhammad Aulia Rahman S. , Ressy Dwitias Sari	264
PENDAMPINGAN ANAK PESISIR KEMBALI BERSEKOLAH MELALUI KETERAMPILAN VOKASIONAL UNTUK KESIAPAN BEKERJA DI PKBM LASKAR PELANGI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN	270
Fauzi Kurniawan, Vidya Dwi A. Zaty, Yasaratodo Wau , Jubaidah Hsb	270
PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN LAMPU SEL SURYA SEBAGAI PENERANGAN CAMPING GROUND DI LEMBAH DILEM WILIS KABUPATEN TRENGGALEK	276
Nasikhudin, Markus Diantoro, Arif Nur Afandi, Nabila Hari Arimbi, Adisria Marise Afianti	276
INOVASI DESAIN MOTIF BATIK DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA BAGI GURU SMP DI KOTA MEDAN	280
Wahyu Tri Atmojo, Hidayat, Misgiya	280
PENINGKATAN KAPASITAS DOSEN FMIPA UNIMED DALAM MEMANFAATKAN TEKNOLOGI METAVERSE SEBAGAI INOVASI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN	287
Fauziyah Harahap, Mansur AS, Didi Febrian, Cicik Suriani, Agung Setia Batubara, Dewan Dinata Tarigan, Muhammad Rheza Palevi, Fitri Aulia, Karimuddin Hakim Nasution, Bright Nine Ginting	287
PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN HOTS LITERASI DAN KETERAMPILAN 4C ABAD 21 BERBASIS CASE METHOD DI KECAMATAN MEDAN MARELAN KOTA MEDAN	292
Freddy Tua Musa Panggabean, Pasar Maulim Silitonga, Marudut Sinaga, Lisnawaty Simatupang	292

EDUKASI DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA MELALUI “SADARI” (PERIKSA PAYUDARA SENDIRI) BAGI KELOMPOK PERWIRITAN IBU-IBU NURUL NISSA DESA BANDAR KHALIPAH	298
Riny Apriani, Sri Dhamayani, Erissa Wulandini, Heni Nur Hazizah, Afifah Nurul Jannah5, Liza Faranita	298
INOVASI DRUM PENGAWET IKAN SISTEM PARAREL DENGAN METODE PENGASAPAN	303
P. J. Suranto, W. Sulistyawati, S.Ginting	303
PKM PETANI JAGUNG DENGAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN KERIPIK TORTILLA JAGUNG (CORN TORTILLA CHIPS) DAN RANCANG BANGUN MESIN GILING JAGUNG REBUS DAN SPINNER DI DESA PEMATANG SIMALUNGUN KECAMATAN SIANTAR KABUPATEN SIMALUNGUN	309
Amirhud Dalimunthe, Benyamin Situmorang, Lelly Fridiarty	309
PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS CASE METHOD DAN TIM BASED PROJECT MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KOTA MEDAN	315
Suryadi Damanik, Ibrahim, Usman Nasution, Saipul Ambri Damanik	315
PERWUJUDAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DENGAN VIDEO TUTORIAL DI SD NEGERI 101744 DESA KLABIR KECAMATAN HAMPARAN PERAK	320
Feriyansyah, Adek Cerah Kurnia Azis, Waliyul Maulana Siregar	320
PENDAMPINGAN DESAIN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK BERORIENTAS HOTS BAGI GURU SD SWASTA VALENTINE MENGUNAKAN APE DAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DI DESA SEI SEMAYANG KABUPATEN DELI SERDANG	325
Albert Pauli Sirait, Motlan, Lidia Simanihuruk, Dionisius Sihombing	325
PENDAMPINGAN PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA NELAYAN MELALUI PELATIHAN PENGOLAHAN BAKSO IKAN DI DESA RANTAU PANJANG KECAMATAN PANTAI LABUKABUPATEN DELI SERDANG	330
Aswarina Nasution, Ahmad Sahfwan S. Pulungan, Dina Handayani, Erni Rukmana	330
MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI TEKS TRANSAKSIONAL LISAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL PARA GURU BAHASA INGGRIS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN READING TO LEARN (R2L)	335
Rahmad Husein, Masitowarni Siregar, Anni Holila Pulungan	335
PENDAMPINGAN GURU AKUNTANSI DALAM MENYUSUN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) DI SMKN 6 DAN SMSKS BUDISATRYA MEDAN	342
Jufri Darma, Ulfa Nurhayani, Taufik Hidayat, Tapi Rumondang Sari Siregar	342
PROGRAM PEMBUATAN PUPUK ORGANIK CAIR DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH RUMAH TANGGA PADA KELOMPOK TANI CEMARA HIJAU FARM	345

Chusnana Insjaf Yogihati, Markus Diantoro, Joko Utomo, Reza Akbar Pahlevi, Muhammad Syolahudin Abdurrahman	345
MAP GUIDE BERBASIS TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG) SEBAGAI UPAYA PEMETAAN AGROWISATA DILEM WILIS TRENGGALEK	349
Herlin Pujiarti, Markus Diantoro, Aripriharta, Adisria Marise Afianti, Nabila Hari Arimbi	349
PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL BEST PRACTICES PADA GURU BAHASA PRANCIS	353
Isda Pramuniati,Evi Eviyanti,Irwandy,Ria Fuji Destiara	353
PENDAMPINGAN PEMANFAATAN MEDIA LMS QUOI DE NEUF PADA PERHIMPUNAN PENGAJAR BAHASA PERANCIS CABANG SUMATERA	357
Isda Pramuniati, Rabiah Adawi, Marice, Evi Eviyanti	357
PKMS PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MATEMATIKA SMP SE-KOTA PANGKALPINANG DALAM MERANCANG INSTRUMEN PENGUKUR HIGHER ORDER THINKING SKILLS.....	360
Eka Rachma Kurniasi, Suprayuandi Pratama, Feri Ardiansah, Wulandari, Riski Setiawati, Chalsa Khizza Shafwa, Randi Autul Aufa.....	360
PENYULUHAN TENTANG MANFAAT MENGGONSUMSI YOGURT PROBIOTIK UNTUK PENCEGAHAN RISIKO KARIES GIGI PADA ANAK DI PANTI ASUHAN CAHAYA BERKAT ABADI MEDAN	364
Irma Syafriani Br Sinaga, Kirana Patrolina Sihombing	364
PENINGKATAN KOMPETENSI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPUTER DENGAN PENGENALAN DAN PEMANFAATAN DESAIN GRAFIS BAGI SANTRI-SANTRI DIPESANTREN DARUL TAHFIDZASY SYAIRUN SUNGGAL	369
Reni Rahmadani, M. Dominique Mendoza, Olnes Y Hutajulu, Tansa	369
PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI ROTI KETAWA DENGAN TTG MESIN PENGADUK ADONAN, MESIN SPINNER DAN MESIN PENGEMAS PRODUK UNTUK MENEMBUS PASAR MODERN DI SUMATERA UTARA	374
Arwadi Sinuraya, Fatma Tresno Ingtyas, Rasita Purba	374
PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN HOTS LITERASI BERBASIS CASE METHOD DI KECAMATAN MEDAN SUNGGAL KOTA MEDAN	379
Jamalum Purba, Ratu Evina Dibyantini, Nora Susanti, Freddy Tua Musa Panggabean ..	379
PENGEMBANGAN GREEN HOUSE UNTUK OPTIMASI HASIL PRODUKSI TANAMAN KELOMPOK TANI CEMARA HIJAU FARM (CHF).....	384
Muhammad Syolahudin Abdurrahman, Markus Diantoro	384
PENINGKATAN PRODUKSI OPAK SEMPRONG SINGKONG DENGAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA MESIN PENGEPRES DAN MESIN SPINNER UNTUK MENEMBUS PASAR GLOBAL	388
Paningkat Siburian, Lelly Fridiarty, Khairunnisa Harahap	388

PENINGKATAN KUALITAS DAN PRODUKTIVITAS OLAHAN BIOFARMAKA MELALUI PENERAPAN TEKNOLOGI TEPATGUNA	391
Etty Soesilowati, M. Alfian Mizar, Evi Susanti	391
UPAYA MENINGKATKAN NILAI PRODUK INDUSTRI PENGOLAHAN LOGAM DI MEDAN MARELAN	397
Selamat Riadi, Indra Koto, Nur Basuki, Ahmad Adifa, Syendi V	397
TINGKATKAN EDUKASI GURU MELALUI PELATIHAN MEDIA BERBASIS BISINDO DI SLB NEGERI BATUBARA	401
Aisyah Umi Ramadhani Samosir, Aisyah Anggreni, Aisyah Harahap, Rini Juliani, Yuli Masita Sari, Rita Juliani	401
PENGEMBANGAN E-LEARNING GUNA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN ABAD 21 DI YAYASAN PENDIDIKAN KELUARGA MEDAN.....	405
Indra Maipita, Eko W Nugrahadi, Azizul Kholis, Faisal R Dongoran, Dedy Husrizal Syah	405
TEKNOLOGI EDIBLE COATING UNTUK MEMPERPANJANG MASA SIMPAN TOMAT	411
Healthy Aldriany Prsetyo, Angga Ade Sahfitra	411
PENDAMPINGAN MEWUJUDKAN SDGS DESA POINT PARTNERSHIP FOR THE GOALS MELALUI SISTEM INFORMASI DESA BERBASIS WEB SEBAGAI RESPRESENTASI DESA WISATA BERKELANJUTAN	418
Fazli Rachman, Abdinur Batubara, Maryatun Kabatiah, Irwansyah	418
PEMBUATAN PRODUK MINUMAN AIR KELAPA-KUNYIT UNTUK MENGATASI DISMENOIRE PADA REMAJA PUTRI	426
Mariene Wiwin Dolang, Jayanti Djarami	426
PEMBENTUKKAN PANGKALAN OLAHRAGA TRADISIONALDI DESA PEMATANG JOHAR	431
Agustin Sastrawan Harahap, M. Irfan, Khairul Usman	431
PKMS KELOMPOK WIRAUSAHAWAN DALAM PENINGKATAN PRODUKSI PIZZA MENGGUNAKAN PEMIPIH ADONAN DI KELURAHAN TANGKAHAN, MEDAN	436
Syarif Hussein Sirait, Juan Randy Simamora	436
PENDAMPINGAN GURU-GURU BINAAN UNTUK MENGEMBANGKAN PERANGKAT PEMBELAJARAN ELEKTRONIK BERBASIS CASE METHOD BERORIENTASI KETERAMPILAN ABAD 21	441
Abil Mansyur, Budi Halomoan Siregar, Kairuddin	441
PENDAMPINGAN PENYUSUNAN SOAL HIGHER ORDER THINKING SKILL DAN CASE BIOLOGI PADA GURU BIOLOGI RAYON SMAN 11 MEDAN	446
Hasruddin, Salwa Rezeqi, Aryeni, Febian Haganta Gibran, Afika Nazurahani	446

PELATIHAN PEMBUATAN DAN IMPLEMENTASI DESAIN LABEL KEMASAN PADA PRODUK USAHA ANEKA KUE “DAPOR 38” DI PAKIS KEC. SAWAHAN, SURABAYA	450
Naufal Abdillah, Ahmad Habib, Tan Evan Tandiyono, Nuril Esti Khomariah	450
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI TAMAN BACA ISTIQOMAH KELURAHAN TERJUN KECAMATAN MEDAN MARELAN.....	355
Amirhud Dalimunthe	355
PEMANFAATAN MESIN PENCACAH RUMPUT UNTUK PENGEMBANGAN TERNAK SAPI DAN KAMBING PADA MASYARAKAT MANDIRI DI KABUPATEN DELI SERDANG	460
Nur Basuki, Muslim, Henry Iskandar, Novita Indah Hasibuan	460
PERAN SERTA PERGURUAN TINGGI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK BAGI ANAK SLB IT KOTA BINJAI	464
Indra Kasih	464
PERANCANGAN SISTEM HIDROPONIK MANDIRI ENERGI PADA KELOMPOK WANITA TANI CEMARA HIJAU FARM UNTUK PENINGKATAN OMZET DAN PRODUKTIVITAS LAHAN TERBATAS.....	469
Markus Diantoro, Nasikhudin, Aripriharta, Hari Rahmadani, Reza Akbar Pahlevi	469
PEMBERSIHAN DAN PENGELOLAAN MAKAM ISLAM TERLANTAR TOKOH-TOKOH PENTING DI SITUS LAE MEANG DESA MAHALA KECAMATAN TINADA KABUPATEN PAKPAK BHARAT(CLEANING AND MANAGEMENT OF ABANDONED ISLAMIC GRAVES, IMPORTANT FIGURES AT LAE MEANG SITE MAHALA VILLAGE TINADA DISTRICT PAKPAK BHARAT REGENCY)	473
Ichwan Azhari, Trisni Andayani, Daud	473
PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS- LITERACY.....	480
Iis Siti Jahro, Ani Sutiani, Ayi Darmana, Asrin Lubis	480
PENDAMPINGAN POTENSI SENI DESA DOGANG KECAMATAN GEBANG KABUPATEN LANGKAT MENUJU DESA WISATA	487
Nurwani, Martozet	487
DAPUR KARAKTER: WADAH PEMBERDAYAAN PEMUDA DUSUN TAMBAK BAYAN MENUJU DESA WISATA DI KABUPATEN DELI SERDANG	496
Martozet, Nurwani, Raden Burhan Setyadiningrat	496
PENGEMBANGAN PROGRAM DESA CINTA RAKYAT MENUJU DESA PENDIDIKAN	503
Yusnadi, Kamtini, Zuraida Lubis, Nani Barorah Nasution	503

PENDAMPINGAN PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN SEKOLAH BERBASIS APLIKASI PADA KKG OLAHRAGA KECAMATAN BINJAI SELATAN	507
Imran Akhmad, Suharjo, Afri Tantri, Rahma Dewi	507
PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN HIGHER ORDER THINKING SKILL LITERACY BERBASIS READING TO LEARN APPROACH GURU SMA MGMP BAHASA INGGRIS PROVINSI SUMATERA UTARA	512
Masitowarni Siregar, Rahmad Husein, Meisuri	512
PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN SISWA MELALUI KEGIATAN MENTORING DI ERA NEW NORMAL BAGI SISWA DI MTS AL-ITTIHADYAH PKL MASYHUR MEDAN	518
Siti Aisah Ginting, Meisuri, Rita Hartati	518
PENERAPAN MODEL SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH BERBANTUAN ICT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING	524
Arif Rahman; Adi Sutopo; Dadang Mulyana; Salman Bintang	524
PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN UKM PENGRAJIN BAMBU DI KELURAHAN MENCIRIM	530
Charles Fransiscus Ambarita, Dita Eka Pertiwi Sirait, Putri Kemala Dewi Lubis	530
PENINGKATAN EKONOMI DAN PEMENUHAN GIZI KELUARGA MELALUI PEMANFAATAN PEKARANGAN BERBASIS HIDROPONIK	533
Rachmat Mulyana, Meuthia Fadila, Zulkifli Matondang, Esi Emilia, Dian Pertiwi, Salwan Aziz Aceh, Muhammad Akbar, Nisa Iralla, Khofifah Alwyah	533
PENDAMPINGAN KAPASITAS MANAJEMEN DAN KEBERLANGSUNGAN WISATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI DESA DENAI LAMA KECAMATAN PANTAI LABU KABUPATEN DELI SERDANG	538
Azizul Kholis, Indra Maipita, Eko Wahyu Nugrahadi, Tauada Silalahi	538
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT DIGITALISASI UKM NEXT GENERATION CINCAU	547
Diky Setya Diningrat, Bagoes Maulana, Novita Sari Harahap, Alin Anggraeni Ginting4, Ayu Nirmala Sari	547
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BUDIDAYA IKAN GURAME DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PADA MASA COVID-19	549
Baharuddin, Muhammad Isnaini, Hesti Fibriasari, Savitri Rahmadany	549
STEAM FOR KINDERGARTEN: LABORATORIUM MINI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR	553
Tiur Malasari Siregar, Srinahyanti, Suci Frisnoiry, Sri Lestari, Elfitra	553

PKM USAHA BAHAN MINUMAN HERBAL BUNGA TELANG HALAL DI DUSUN V DESA KLAMBIR KECAMATAN HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG	559
Ricky Andi Syahputra , Ani Sutiani, Pasar Maulim Silitonga, Marlan, Dirayati Sharfina.....	559
PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN SASTRA BERBASIS HOTS LITERACY TINGKAT SEKOLAH DASAR	563
Mara Untung Ritonga1, Elly Prihasti Wuriyani, Rizki Fadila Nasution	563
PELATIHAN PEMASARAN DIGITAL BAGI UMKM TERDAMPAK COVID DI KOTA BINJAI.....	569
Pengadilen Sembiring, Charles Franciscus Ambarita, Rizki Fadila Nasution	569
PENDAMPINGAN PENULISAN CERPEN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI SMP NEGERI 2 MEDAN	574
Wisman Hadi, Abdurahman Adisaputra, Trisnawati Hutagalung, Revika Ananda Putri, Fira Febriyanti	574
PKM INOVASI BANDREK INSTAN HALAL DI KELURAHAN SIDOREJO HILIR KECAMATAN MEDAN TEMBUNG KOTA MEDAN	579
Fajar Apollo Sinaga, Ricky Andi Syahputra, Muhammad Nizam, Marlan	579
EDUKASI PENCEGAHAN DAN PENGURANGAN RISIKO BENCANA GEMPA BUMI DAN KEBAKARAN UNTUK MEWUJUDKAN SEKOLAH AMAN DI SMAS PRIMBANA KOTA MEDAN PROVINSI SUMATERA UTAR	583
Dwi Wahyuni Nurwihastut, Rumilla Harahap , Nurkadri, Anam Ibrahim	583
PEMBINAAN SANGGAR KARANG TARUNA DALAM OLAH GERAK TARI	591
Ruth Hertami, Dilinar Adlin, Inggit Prastiawan, Sitti Rahmah.....	591
PENERAPAN KEBIASAAN BARU DI TENGAH PANDEMI PADA ERA NEW NORMAL” DI DESA BANDAR KHALIPAH KABUPATEN DELI SERDANG DAN DESA SIBUR-BUR, KEC. DOLOK, KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA, PROVINSI SUMATERA UTARA	597
Pargaulan Siagian.....	597
PENGUATAN PERPUSTAKAAN DESA SEBAGAI PUSAT KEGIATAN LITERASI MASYARAKAT	601
Wildansyah Lubis, Lala Jelita Ananda, Faisal, Wan Nova Listia	601
PENINGKATAN NILAI EKONOMIS LIMBAH AYAKAN ARANG TEMPURUNG KELAPA MENJADI BRIKETDI DESA PAYA BAKUNG	606
Suprpto, Safri Gunawan, Hanafi Hasan, Yuni Warty, Jubaidah	606
STRATEGI PENINGKATAN PENJUALAN UMKM BANDREK DAN ROTI CANE DI DESA MULIOREJO KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG	614
Pasca Dwi Putra, Ajeng Inggit Anugerah, Tyas Permatasar	614

PKM PENGOLAHAN KEONG MAS MENJADI BAHAN PAKAN TERNAK Martina Restuati, Wasis Wuyung Wisnu Brata, Salwa Rezeqi, Nanda Pratiwi	618
Rahmad Gultom	618
PELATIHAN GURU PAUD DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN AKTIFITAS BERMAIN PADA ANAK USIA DINI DI TK NEGERI PEMBINA TANJUNG MORAWA	622
Roni Sinaga, Anada Leo Virganta, May Sari Lubis, Artha Mahindra Diputera	622
PEMBINAAN PROGRAM KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT TERJUN MELALUI PENINGKATAN PRODUKSI MASKER AROMATERAPY	626
Retno Dwi Suyanti, Nurdin Bukit, Gulmah Sugiharti, Ratna Sari Dewi, Saidatunnisa, Rizki Sihombing	626
RANCANG BANGUN MESIN IRAT DAN CETAK JERUJI SANGKAR BURUNG MULTI FUNGSI UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING PERAJIN SANGKAR BURUNG DI DESA BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG	631
Muslim, Nur Basuki , Henry Iskandar, Novita Indah Hasibuan	631
PELATIHAN TEKNIK PEMBELAJARAN LITERASI DALAM RANGKA MENYUKSESKAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) BAGI GURU SD PLUS JABAL RAHMAH MULIA	635
Nani Barorah Nasution, Yusra Nasution, Dody F. P. Ambarita, Husna Parluhutan Tambunan, Masta Marselina Sembiring	635
TINGKATKAN KEAHLIAN MUA MELALUI PENGGUNAAN LUP SCANNER MAKE UP ARTIST	641
Sulandari, Azi Widiyanto, Sindy Fortuna Anuardi, Vebrina Adnin, Tri Ananda Girsang, Rita Juliani.	641
STANDARISASI DAN APLIKASI PUPUK ORGANIK CAIR DARI BATANG PISANG	665
Endang Sulistyarini Gultom, Wina Diah Puspita Sari, Salwa Rezeqi	665

**PEMBERSIHAN DAN PENGELOLAAN MAKAM ISLAM TERLANTAR
TOKOH-TOKOH PENTING DI SITUS LAE MEANG DESA MAHALA
KECAMATAN TINADA KABUPATEN PAKPAK BHARAT
(CLEANING AND MANAGEMENT OF ABANDONED
ISLAMIC GRAVES, IMPORTANT FIGURES AT
LAE MEANG SITE MAHALA VILLAGE
TINADA DISTRICT PAKPAK BHARAT
REGENCY)**

Ichwan Azhari*¹, Trisni Andayani², Daud³.

Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia¹
Jurusan Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia²
Jurusan Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri [Medan](#), Medan, Indonesia³
* Penulis Korespondensi : ichwanazhari@unimed.ac.id

Abstrak

Pakpak Bharat merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten yang dibentuk pada tanggal 28 Juli 2003 ini merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Dairi. Mayoritas kegiatan perekonomian penduduk setempat adalah pertanian dan perkebunan. Mitra yang memiliki keterbatasan SDM dan modal serta kurang memahami berbagai regulasi terkait perlindungan situs-situs sejarah dan cagar budaya. Lembaga Mitra juga tidak memiliki akses dan jaringan kepada pemerintah daerah setempat yang berkaitan dengan pemeliharaan situs-situs sejarah, lokasi yang jauh dari pemukiman juga menyebabkan kompleks makam ini menjadi terlantar dan tidak terurus. Sehingga perlu dilakukan gerakan pembersihan kompleks makam, membangun tembok pembatas kompleks makam, membuat jalan menuju lokasi kompleks makam, membuat plang nama serta berbagai keterangan terkait sejarah, inskripsi, pola, gaya nisan, yang berkaitan dengan ritual atau kepercayaan tradisional tentang makam, dan membuat draf usulan agar situs kompleks makam kuno ini dapat diusulkan menjadi cagar budaya tingkat kabupaten. Pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena adanya wisatawan dan peziarah yang akan berkunjung ke lokasi cagar budaya. Pengabdian ini menggunakan metode observasi, persiapan personalia, sarana prasarana, pelaksanaan pembersihan komplek pemakaman dan jalan menuju lokasi komplek pemakaman.

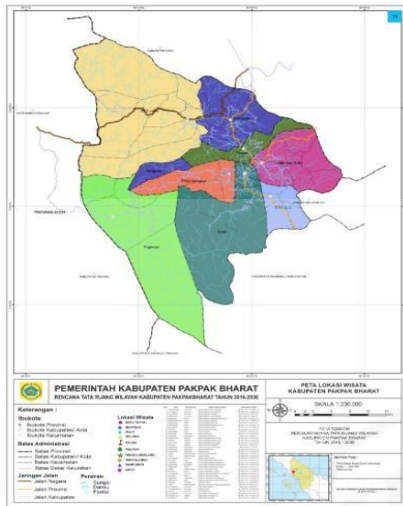
Kata Kunci: Cagar Budaya; Makam Islam Kuno; Situs Lae Meang; Pakpak Bharat.

1 PENDAHULUAN

Sejak tahun 2003, Kabupaten Pakpak Bharat menjadi salah satu daerah otonom dalam wilayah administrasi Sumatera Utara, yang sebelumnya dilebur dengan Kabupaten Dairi. Secara geografis Kabupaten Pakpak Bharat terletak di pesisir barat Sumatera dengan koordinat 2o 15' 00" LU sampai 3o 32' 00" LU dan 90o 00' BT sampai 98o 31' BT. Lokasi ini telah mempengaruhi transformasi sejarah jangka

panjang Kabupaten Pakpak Bharat saat ini. Dalam sejarah antropologi, kawasan Pakpak dianggap sebagai wilayah asli atau asal mula orang Pakpak, yang sebelum zaman penjajahan tinggal di kawasan tradisional yang cukup besar yang terdiri dari Pegagan, Keppar, Simsim, Kelasen dan Boang. Sebuah kawasan tradisional bernama Tanah Pakpak terletak di antara Dataran Tinggi Barus, Singkel, Karo dan Pangkalan Cenendang (Berutu et al., 2013).

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
14 September 2022, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan



Gambar 1. Peta Administrasi Kabupaten Pakpak Bharat.

Belakangan, sejarah kawasan Pakpak dipengaruhi oleh pelabuhan-pelabuhan kuno yang tersebar di sepanjang pantai barat Sumatera, antara lain Fansur, Barus, dan Singkil. Pelabuhan-pelabuhan kuno ini dulunya merupakan pelabuhan perdagangan internasional, mempertemukan para pedagang dari seluruh dunia dengan masyarakat lokal Sumatera bagian utara, khususnya masyarakat Pak Pak. Seperti yang disebutkan Marco Polo dalam laporan perjalanannya, kapur barus Fansur dianggap yang terbaik di dunia, dan harganya setara dengan harga emas murni (Hambis, 1955, dalam Perret, 2010:89). Penjelajah pelaut Portugis Diogo Pachecco juga menyatakan dalam laporannya bahwa kemenyan terbaik berasal dari Barus, bernama kemenyan boninas (Barros, 1998, dalam Perret, 2015: 610).

Perdagangan antara Pakpak dan pedagang asing di Barus atau Singkil berdampak besar pada aspek sosial, budaya dan agama Pakpak. Kehadiran para pedagang asing dari berbagai belahan dunia, seperti India dan Timur Tengah, yang konon membawa model budaya Hindu dan Islam ke dan sekitar wilayah Barus, juga berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat Pakpak itu sendiri. Pengaruh Hindu dari India tampaknya muncul lebih awal dari Islam. Hal ini terlihat dalam berbagai bentuk budaya lokal etnis Pakpak seperti mantra dalam prosesi upacara adat, pengetahuan waktu dan penanggalan, dekorasi Hindu di rumah adat Pakpak, dan penamaan suku Pakpak (Soedewo, 2009).

Namun di Kabupaten Pakpak Bharat sendiri tidak ditemukan jejak arkeologis agama Hindu baik berupa candi maupun arca. Pada tahap selanjutnya, pengaruh Islam juga mempengaruhi perkembangan agama dan budaya masyarakat Pakpak, dan Islam mulai masuk ke Pak Pak, kemungkinan dibawa oleh ulama dari Barus atau Singkil (Aceh).

Jejak Islam di Kabupaten Pakpak Bharat dibuktikan dengan adanya kompleks makam kuno dan bangunan masjid tua di Dusun Mahala, Desa Lae Meang. Dalam studi pendahuluan beberapa batu nisan di kompleks makam Islam kuno di desa Lae Meang,

batu nisan tersebut dikatakan berasal dari tahun 1800-an hingga 1900-an. Namun jika dilihat dari jenis dan bentuk hiasan batu nisan yang ada, diduga berusia lebih dari 1800 tahun yaitu awal tahun 1700-an. Namun, hal ini membutuhkan penyelidikan lebih mendalam dan komprehensif untuk menemukan data yang lebih akurat dan bertanggung jawab.

Kompleks makam Islam ini terletak di Situs Lae Meang, Desa Mahala Kecamatan Tinada Kabupaten Pakpak Bharat. Situs makam ini ditemukan pada tahun 2013. Hingga saat ini berjumlah 60 nisan dan terletak di tengah hutan bekas tempat ternak kerbau. Letak makam yang jauh dari pemukiman penduduk menyebabkan makam-makam ini menjadi terlantar dan tidak terurus. Kompleks makam ini ditemukan secara tidak sengaja oleh peternak kerbau. Diperkirakan nisan-nisan ini adalah nisan dari tokoh penting karena bentuknya yang monumental. Nisan-nisan tersebut berinskripsi sekitar tahun 1920-an dan diperkirakan berusia kurang lebih 100 tahun sehingga memenuhi syarat sebagai benda cagar budaya. Terdapat beberapa hal yang menjadi fokus dalam pengabdian ini diantaranya adalah kompleks makam kuno berpotensi menjadi cagar budaya, objek wisata sejarah dan ziarah yang terlantar. Bagaimana menjaga dan melindungi kompleks makam sebagai benda bersejarah dan potensial sebagai cagar budaya? Bagaimana membersihkan kompleks makam tersebut, membuat jalan menuju kompleks makam dan memuat informasi/kajian sejarah dari inskripsi dan pola gaya nisan.

Pelestarian dan pemanfaatan peninggalan bersejarah atau cagar budaya juga telah diamanahkan di dalam PP Nomor 1 Tahun 2022 tentang Register Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya yakni pemanfaatan Cagar Budaya dapat dilakukan dengan memperhatikan upaya pelestarian Cagar Budaya dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut juga didukung oleh upaya penyusunan strategi kebudayaan nasional yang menjadikan objek cagar budaya sebagai faktor tambahan dalam pemajuan kebudayaan yang harus dihidupkan sebagai suatu kesatuan ekosistem budaya masyarakat lokal. Maka menjadikan kompleks makam Islam di Desa Lae Meang sebagai salah satu objek wisata sejarah atau religi dapat memberikan dampak ekonomi terhadap masyarakat lokal sekaligus pelestarian terhadap situs bersejarah tersebut. Oleh sebab itu, penyusunan kontruksi sejarah Islam dan model pemanfaatan kompleks makam di Desa Lae Meang sebagai objek wisata sejarah dan religi sangat penting untuk dilakukan.

2 BAHAN DAN METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan observasi lapangan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi terkini Komplek Makam Lae Meang yang merupakan Komplek Pemakaman Tokoh-Tokoh Islam yang

terdapat di Kab. Pakpak Bharat. Kondisi Situs pada saat dilakukan survey terlihat tidak terurus karena tidak adanya kepedulian Pemerintah Kabupaten dan Masyarakat sekitar untuk merawat Situs penting ini. Padahal situs ini adalah bukti dari sejarah berkembangnya Islam di Kabupaten Pakpak Bharat. Situs ini tentunya sangat berpotensi menjadi tempat wisata sejarah. Maka dari itu, sebagai langkah awal, harus dilakukan kegiatan Perawatan Komplek Makam dan Konservasi Nisan- Nisan yang terdapat pada Komplek Makam tersebut. Disamping itu, juga diperlukan Pengelolaan yang baik agar Situs ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran yang berjenis .

Kegiatan ini melibatkan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pemerintah setempat. Selain akan dilakukannya pembersihan makam, Tim juga merencanakan untuk membuat sebuah papan informasi yang nantinya akan membuat masyarakat sekitar mengetahui alasan pentingnya Situs ini untuk dijaga dan dirawat, sehingga diharapkan akan menumbuhkan kepedulian masyarakat untuk turut serta menjaga dan merawat Situs Sejarah tersebut.

Sasaran dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Situs berupa Komplek Pemakaman Tokoh-Tokoh Islam yang tentunya berperan penting dalam Perkembangan Agama Islam di Kab. Pakpak Bharat. Untuk menyelesaikan permasalahan yang telah dipaparkan diatas serta untuk mendukung keberlangsungan program pengabdian masyarakat ini, maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengajukan kerangka pemecahan masalah yang terdiri dari lima hal.

Pertama, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan pembentukan susunan tim yang akan melakukan pengabdian, yaitu satu orang ketua pelaksana, satu orang bendahara, satu orang sekeretaris, dan dua orang sebagai tenaga lapangan yang merangkap sebagai seksi dokumentasi. Kedua adalah seluruh tim melakukan survey ke lokasi situs. Ketiga adalah persiapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, yakni menyediakan sarana ataupun prasarana untuk melangsungkan kegiatan pembersihan makam tersebut. Berikutnya adalah tim melaksanakan kegiatan pengabdian yang dimulai dengan melakukan pembersihan jalan menuju lokasi yang banyak ditumbuhi rumput liar. Lalu, melakukan pembersihan di area kompleks pemakaman serta melakukan pembersihan pada nisan-nisan yang terdapat di kompleks pemakaman tersebut tahap Kegiatan berikutnya yakni melakukan evaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan cara mewawancarai warga sekitar mengenai perubahan yang dihasilkan dari Kegiatan Pembersihan dan konservasi tersebut.

Dilakukannya evaluasi tentu bertujuan untuk mengetahui hasil capaian dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat; untuk mengetahui efektif atau tidaknya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat;

untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, sehingga kegiatan ini nantinya dapat lebih dimaksimalkan. Dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu kegiatan terdapat beberapa faktor yang menjadi penentu, diantaranya adalah: melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, sehingga tugas yang diemban dapat terlaksana dengan baik; menjunjung tinggi gotong royong, sehingga tugas tidak terasa berat; Diperolehnya dukungan dan peran aktif dari Pemerintah dan Masyarakat setempat dalam mendukung kegiatan ini sepenuhnya dari awal hingga akhir; yang terakhir adalah sangat diperlukannya Sarana dan Prasarana yang memadai untuk mensukseskan kegiatan Pengabdian Masyarakat tersebut.. Dari beberapa faktor pendukung tersebut diharapkan Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar hingga selesai, dan diharapkan kegiatan ini dapat terus berjalan dengan didampingi oleh Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengalaman Tim Program Kemitraan Masyarakat pada tahun 2020 yang telah melaksanakan kegiatan ini pada dua Desa di Kecamatan Badiri, Kabupaten Tapanuli Tengah, yakni di Desa Jago-jago dan Desa Sitardas. Kegiatan ini dimotivasi ketika ditemukannya koin-koin khas dengan inskripsi tulisan arab. Setelah diidentifikasi ternyata arti dari tulisan tersebut menunjukkan nama dari Dinasti Umayyah dan Abbasiyah. Tidak hanya itu, pada koin juga terdapat tulisan yang menerangkan tahun pembuatan koin ini. Bahkan salah satu temuan yang ada menunjukkan bahwa koin itu dibuat pada tahun 79 Hijriah atau abad ke-8 Masehi.

Kegiatan ini adalah solusi dari permasalahan yang dialami oleh pemerintah daerah setempat atas kurangnya kemampuan untuk memetakan potensi pariwisata alam dan sejarah di wilayah Kecamatan Badiri ini. Identifikasi adalah serangkaian proses yang dilakukan untuk menentukan kualitas dan potensi dari masing-masing lokasi wisata tersebut. Selanjutnya tim pengusul melakukan pemetaan terhadap lokasi-lokasi yang memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan sehingga menjadikannya unggul. Potensi Wisata yang terdapat di Kecamatan Badiri terbagi ke dalam dua bagian, yakni wisata alam dan warisan wisata sejarah. Hal inilah yang kemudian juga memotivasi Tim Program Kemitraan Masyarakat melakukan hal yang sama di Situs Lae Meang, Kabupaten Pakpak Bharat.

Jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan mitra adalah kepakaran Sejarah guna untuk mengidentifikasi terkait sejarah, inskripsi, pola dan gaya nisan. Sedangkan pakar Antropologi guna untuk menelaah yang berkaitan dengan ritual dan kepercayaan tradisional tentang makam. Bersama dengan Pengabdian terdapat penelitian yang telah menghasilkan data identifikasi

tinggalan arkeologis baik berupa nisan, fragmen kaca, maupun tinggalan arkeologi lainnya yang ditemukan di Situs Lae Meang, Kabupaten Pakpak Bharat. Lae Meang merupakan salah satu nama dusun yang ada di Desa Mahala, Kecamatan Tinada, Kabupaten Pakpak Bharat. Secara geografis Dusun Lae Meang terletak di koordinat $2^{\circ} 15' 32''$ LU dan $98^{\circ} 31' 12''$ BT, dan secara administratif Dusun Lae Meang berbatasan dengan Dusun Kuta Delleng pada bagian utara, Dusun Ampeng pada bagian timur, Dusun Rahib pada bagian barat, dan Desa Majanggut pada bagian selatan. Lokasi Dusun Lae Meang terletak ± 18 km dari pusat Kota Salak dan dapat ditempuh dengan waktu perjalanan selama ± 1 jam menggunakan transportasi darat. Dusun Lae Meang memiliki karakter geografis yang cukup khas karena berada di dataran tinggi perbukitan dengan tinggi 600 mdpl dan didominasi oleh hutan adat dari tanah adat marga Solin. Oleh sebab itu hutan adat tersebut hingga saat ini masih sangat lestari, dan baru hanya 8% yang mulai dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan warga.

Dalam kajian arkeologis yang telah dilakukan di Dusun Lae Meang, Desa Mahala, ditemukan sebuah situs arkeologi Islam yakni berupa kompleks makam Islam kuno. Dari kajian tersebut diidentifikasi setidaknya terdapat 45 makam atau sekitar 90 batu nisan. Menariknya tipologi batu nisan Situs Lae Meang berbeda dengan tipologi batu nisan yang ada pada situs Islam lainnya. Karakteristik geografis yang berada di perbukitan atau dataran tinggi menyebabkan perbedaan dengan kompleks makam yang ada di kawasan pesisir atau dataran rendah. Selain itu kehadiran etnis Pakpak sebagai etnis pendukung kompleks makam juga turut andil memberi warna dalam corak hias yang ada pada batu nisan tersebut. Meski dari analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa usia Situs Lae Meang diduga tidak terlalu tua yakni berasal dari awal abad ke-20 M.

Dalam tradisi lokal disebutkan bahwa kawasan Lae Meang pada masa lalu diduga sebagai lokasi permukiman tradisional atau *lebbuh* oleh masyarakat Pakpak Bharat khususnya dari kelompok marga Solin. *Lebbuh* ini sendiri dipimpin oleh seorang *Pertaki* yakni anak tertua dari suatu marga. Oleh sebab itu di kawasan Lae Meang juga ditemukandua makam lainnya yang berada di kaki bukit yang dalam kepercayaan masyarakat lokal sebagai makam dari *Pertaki Lebbuh* marga Solin. Selain itu juga ditemukan beberapa batu umpak atau dalam bahasa lokal disebut *cepu* di kawasan Lae Meang yang berfungsi sebagai batu landas dari sebuah bangunan. Batu *cepu* itu dianggap sebagai batu dari bangunan *Sapo Jojong* marga Solin di kawasan itu pada masa lampau. Maka dalam legitimasi adat di Pakpak Bharat, kawasan Lae Meang dianggap sebagai hutan atau kawasan adat marga Solin. Secara umum kondisi Situs Lae Meang saat ini berada di tengah hutan adat marga Solin dan berjarak sekitar 1 km dari permukiman terdekat.

Dari hasil tinjauan yang telah dilakukan ditemukan tinggalan arkeologis yang ada di Situs Lae Meang artefak yang dominan ditemukan adalah batu nisan. Tipologi batu nisan yang ada di Situs Lae Meang berbeda dengan tipologi batu nisan yang ada di kompleks pemakaman kuno lainnya. Hal tersebut mungkin disebabkan oleh letak geografis Lae Meang yang berada di dataran tinggi serta keberadaan etnis pendukungnya yakni etnis pakpak dari marga Solin. Dari identifikasi arkeologis yang telah dilakukan jenis tipologi batu nisan yang ditemukan diantaranya adalah :

1. Tipe Batu Nisan Aceh

Pada kompleks makam Lae Meang ditemukan 2 batu nisan dengan tipologi batu nisan aceh. Nisan ini memiliki hiasan yang sangat kaya, antara lain berupa hiasan geometris, floris (berbentuk bunga-bunga) dan motif khas Aceh. Tipologi batu nisan spiral diindikasikan berjenis kelamin laki-laki. Diduga berasal dari abad ke-19 M.



Gambar 2. Nisan Tipologi Aceh.

2. Tipe Silindrik Lingga

Untuk wilayah Sumatera Utara, batu nisan dengan tipologi lingga baru hanya di temukan di Situs Lae Meang, Pakpak Bharat. Tipologi batu nisan spiral diindikasikan berjenis kelamin laki-laki. Terdapat inskripsi: “Ari Arba Bulan Maret Tahun 1928 nun Allah”



Gambar 3. Nisan Silindrik Lingga

3. Tipe Silindrik Oksagonal / Gada



Gambar 4. Nisan Silindrik Oksagonal / Gada

4. Tipe Silindrik Polos



Gambar 5. Nisan Silindrik Polos.

5. Tipe Pipih Antromorฟิก

Batu nisan dengan tipe pipih berundak seperti ini juga baru hanya di temukan di Situs Lae Meang, Pakpak Bharat. Menariknya motif hias pada nisan ini hampir seluruhnya dikenal dalam tradisi Papak, seperti gerga perkupkup manun, gerga perbunga rintua, gerga perbunga paku dan gerga perbunga kimbang. Tipologi batu nisan pipih diindikasikan berjenis kelamin perempuan. Terdapat inskripsi: “Simuna Marga Tumagir, Hari 18 Bulan Ramadan Tahun 1928, Kira Kira Umurnya 20 Tahun, Ini Perempuan Yang Mulia”.



Gambar 6. Tipe Pipih Antromorฟิก.

6. Tipe Pipih Akolade

Batu nisan dengan tipe pipih akolade dengan motif hias seperti baru ditemukan di Situs Lae Meang, Pakpak Bharat. Tipologi batu nisan pipih diindikasikan berjenis kelamin perempuan. Estimasi berasal dari abad ke-20 M.



Gambar 7. Tipe pipih akolade

7. Tipe Pipih Polos



Gambar 8. Tipe Pipih Polos

8. Tipe Bulat

Pada batu nisan di Situs Lae Meang juga terdapat inskripsi dari tokoh atau orang yang dimakamkan serta tahunnya, sedangkan untuk morfologi pada beberapa nisan tersebut cukup khas yakni diisi dengan ragam hias khas Pakpak yang disebut *gerga*. *Gerga* yang diukirkan pada batu nisan Lae Meang antar lain berbentuk geometris, floral atau tanaman seperti *gerga perbunga koning*, *gerga perbunga kimbang*, *gerga perkupkup manun*, serta *gerga perbunga paku*. Dari inskripsi yang ada pada beberapa nisan merujuk pada tarikh tertua tahun 1926 dan tarikh termuda 1958. Namun diduga batu nisan dengan tipologi Aceh berasal dari usia yang lebih tua atau setidaknya berasal dari awal abad ke-20 M.



Gambar 9. Tipe Bulat

Adapun latar belakang kehadiran makam ini dalam sejarah Lae Meang masih memerlukan kajian lebih lanjut, namun sejauh ini diduga karena adanya jalur perdagangan rempah khususnya kemenyan yang pernah menjadi komoditi dagang dari dataran tinggi atau hutan ke daerah pesisir, misal dari Pakpak ke Barus atau Pakpak ke Singkil.

Kata kuburan berasal dari bahasa Arab, qama, maqamun dalam bentuk tunggal maskulin yang berarti tempat atau tempat berdiri. Kata kuburan sama artinya dengan kuburan. Kata Arab untuk kuburan berasal dari kata qabara, yang berarti mengubur mayat. Di beberapa wilayah Indonesia ada yang disebut Astana (Jawa, Sunda, Banjar, Cirebon, Banten), Settana (Jawa), Ashtar (Madura), Ashtar Novo dan Ustano (Minan). Dalam hal ini, makam dianggap sebagai istana orang mati. Kesan mewah dikaitkan dengan orang mati yang hidup di surga dan dicintai Tuhan (Montana, 1990:206). Di Aceh, istilah sangkar sering digunakan di makam para sultan (Lombard, 1991:181-183).

Batu nisan, jirat dan kubah adalah simbol kuburan. Batu nisan terutama di daerah Sumatera Barat dan Banjar disebut meja. Batu didirikan dan kerbau disembelih dalam upacara pengorbanan. Barangkali kesimpulan yang disebut Damais ini hampir benar, karena pada zaman Hindu, bahkan sampai sekarang, di beberapa wilayah Indonesia masih ada masyarakat yang melakukan upacara keagamaan, sering mempersembahkan bongkahan kerbau sebagai hewan kurban, dan mengiringi pembangunan gedung-gedung batu (Anbari, 1988:10).

Batu nisan dalam Islam hanyalah batu nisan (Wibisono, 1989: 10) yang digunakan untuk membedakan kepala dan kaki serta garis bujur dari suatu jenazah (Santoso, 1977: 498). Karena orientasi batu nisan Indonesia selalu utara-selatan. Jirat, juga dikenal sebagai batu nisan, adalah struktur persegi panjang yang dibangun di atas tanah bekas makam. Di Aceh, bangunan Gilat sering menggunakan batu tulis bertatahkan dan hias, bahkan ada yang berbentuk semen, dalam bentuk yang seindah mungkin, tergantung pada status sosial dan ekonomi orang yang dimakamkan. Oleh karena itu, makam-makam kuno

yang merupakan makam orang kaya, bangsawan, tokoh masyarakat dan ulama seringkali tampak sangat berornamen dan boros, sedangkan gilat orang biasa hanya gilat dalam bentuk gundukan atau hanya berstruktur batu.

Namun, itu tidak muncul di kompleks pemakaman situs Lae Meang. Makam di situs Lae Meang hanya memiliki sepasang batu nisan dengan beberapa jirat, tetapi tampak lebih modern atau kemudian ditambahkan, tanpa kubah. Hal ini menunjukkan bahwa kompleks makam di situs Leming bukanlah kompleks makam umat Islam yang berskala besar, baik dari segi wilayah maupun jumlah pemeluknya. Meskipun situs tersebut dulunya merupakan kawasan pemukiman tradisional marga Sorin, dengan struktur sosialnya sendiri, penguburannya relatif sederhana.

Situs Lae Meang sangat berpotensi menjadi objek wisata. Menurut Gunn (1993), pariwisata adalah perjalanan sementara orang ke suatu tempat tujuan selain tempat mereka bekerja dan tinggal, tempat mereka melakukan kegiatan, dan tempat disediakan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan mereka. Menurut Pendit (2002), pariwisata sebagai istilah bahasa Indonesia setara dengan istilah bahasa Inggris *tourism* yang digunakan di negara-negara Eropa Barat dan *tourism* di Amerika Utara yang artinya orang-orang untuk sementara meninggalkan tempat tujuan selain tempat tinggal, pekerjaan dan kegiatan yang biasa mereka lakukan untuk berbagai motif dalam jangka pendek, selama bisnis mereka bukan untuk mencari nafkah.

Pariwisata merupakan salah satu industri baru yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi, menyediakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, meningkatkan taraf hidup dan merangsang sektor-sektor produktif lainnya. Sedangkan menurut Wiwoho, Pudjiwati, dan Himawati (1990), pariwisata adalah suatu proses sementara dari satu orang atau lebih ke tempat lain selain tempat tinggalnya. Dia termotivasi untuk pergi karena berbagai kepentingan, baik finansial, sosial, atau sekadar ingin tahu, menambah pengalamannya.

Wisata sejarah adalah wisata di kawasan bersejarah, terutama untuk menelusuri barang-barang yang dibuat oleh manusia pada masa lampau, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak. Benda cagar budaya tidak terbatas pada bentuk fisiknya saja, tetapi juga mencakup aspek sosial masyarakat yang bersangkutan (Dinas Kebersihan dan Pertamanan Tk. I Bali dan Univ. Udayana, 1989, dalam Maryanti 2001). Dalam Undang-Undang RI No. 9 Tahun 1990 Bab I Pasal 1 menjelaskan "wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata sedangkan segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan obyek dan daya

tarik wisata, serta usaha-usaha yang terkait disebut kepariwisataan dan yang dimaksud obyek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata". Pada Bab 3 Pasal 4 UU RI No. 9 Tahun 1990 dijelaskan bahwa obyek dan daya tarik wisata yang berkaitan dengan pengembangan wisata sejarah adalah hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, dan peninggalan sejarah.

Dalam hal sumber sejarah, jenis pengembangan dapat dilakukan pada benda-benda seperti: situs sejarah, arsitektur bersejarah, tempat-tempat suci, museum yang mewakili berbagai periode sejarah, pusat budaya, parade sejarah, festival, monumen, taman sejarah. Untuk tujuan pariwisata, sebuah situs, struktur, dan aktivitas situs adalah dasar dari atraksi wisata (Gunn 1993). Menurut Gunn (1993), diperlukan upaya lebih lanjut untuk mendorong pemilik monumen penting untuk mempercayakan perlindungan dan pengelolaan kepada negara.

Sebuah program diperlukan untuk meningkatkan dorongan untuk melestarikan kembali sumber-sumber sejarah. Hal ini dapat diprediksi dengan membuat zona baru yang terkait dengan aspek sejarah untuk mengidentifikasi sumber sejarah selama proses perencanaan. Suatu daerah tertentu kurang lebih memiliki ciri-ciri sejarah berupa benda acuan (landmark). Mengetahui lokasi dan penggunaan objek referensi ini sangat berharga untuk menafsirkan situs pengembangan secara keseluruhan, serta untuk menempatkan pameran khusus dan menjadikannya pusat perhatian. Beberapa aspek tempat adalah fitur sejarah: rute sejarah, bangunan bersejarah, situs bersejarah (Chiara dan Koppelman 1994).

4 KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah menemukan bahwa peninggalan arkeologi Islam di situs Lae Meang menjadi salah satu peninggalan penting terkait keberadaan dan perkembangan Islam di Pakpak Bharat. Meskipun penanggalan relatif dari sisa-sisa arkeologi menunjukkan bahwa situs tersebut berasal dari akhir abad ke-19 hingga pertengahan abad ke-20. Artinya situs Islam Lemming cukup muda dibandingkan dengan situs Islam lainnya, tetapi memiliki fitur yang cukup berbeda yang tidak ditemukan di situs lain. Secara khusus, batu nisan situs Leming juga memiliki posisi yang sangat penting dalam khasanah batu nisan sejarah di Sumatera Utara.

Batu nisan adalah jenis yang sangat unik, ditambah ornamen dekoratif lokal yang sangat khas. Dengan berbagai keunggulan situs Lae Meang, situs tersebut berpotensi menjadi objek wisata. Tim pengabdian masyarakat telah berusaha untuk melaksanakan kegiatan sesuai rencana. Tahap pembersihan dilakukan dengan membersihkan ruang makan, nisan yang terdapat di ruang makan, dan membuat pagar kuburan. Tentu dalam pelaksanaannya tim menemui beberapa kendala. Pada awalnya,

medannya jauh dan tidak rata, sehingga butuh waktu yang cukup lama. Kemudian penghalangnya juga keterbatasan peralatan yang digunakan tim. Namun, layanan ini melakukan pekerjaan yang baik untuk membersihkan kuburan secara lebih luas, yang menghasilkan lebih banyak batu nisan yang ditemukan.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2010. *Undang-undang RI Nomor: 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya*.
- _____. 2022. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Register Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pakpak Bharat. 2020. *Kecamatan Tinada dalam Angka 2020*. Pakpak Bharat: BPS Kabupaten Pakpak Bharat. <https://pakpakbharatkab.bps.go.id/publication/2020/09/28/7284485e4677636aa9fb676e/kecamatan-tinada-dalam-angka-2020.html> diakses pada 27 Januari 2022, pukul 13.50 WIB.
- Fandeli, C. 2002. *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Fakultas Kehuman Universitas Gadjadarda.
- Hartini Sri (ed). 2010. *Perekaman Peninggalan Sejarah Budaya Islam di Sumatera Utara*. Medan: Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara. <http://sppe.pakpakbharatkab.go.id/gambar-umum-kabupaten-Pakpak-Bharat> diakses pada 27 Januari 2022, pukul 13.42 WIB.
- Lohanda, Mona. 2011. *Membaca Sumber Menulis Sejarah*. Yogyakarta : Ombak.
- Soedewo, Ery, dkk. 2009. *Situs Dan Objek Arkeologi Di Kabupaten Pakpak Bharat Dan Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara*. Medan: Balai Arkeologi Medan.
- Solin, Amir. 2019. *Di Balik Penemuan Makam Kuno Di Pakpak Bharat*. Sidikalang TV. <https://youtu.be/28gjk11U2g> diakses pada 27 Januari 2022, pukul 15.28 WIB.
- Perret, Daniel. 2010. *Kolonialisme Dan Etnisitas Batak dan Melayu Di Sumatera Timur Laut*. Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia.
- Perret, Daniel, dan Heddy Surachman (Peny). 2015. *Barus Negeri Kamper : Sejarah Abad Ke-12 hingga Pertengahan Abad ke-17*. Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia.